



PUBLIC SERVICES INTERNATIONAL

PUBLIC SERVICES INTERNATIONAL serikat pekerja sektor publik yang kuat dan solidaritas internasional¹

PAYUNG ORGANISASI bagi 20 juta pekerja sektor publik

Public Services International (PSI) adalah federasi serikat pekerja global yang mewakili sekitar 20 juta pekerja laki-laki dan perempuan yang bekerja dalam layanan umum² diseluruh dunia. Memiliki 651 serikat pekerja yang berafiliasi (bergabung) di 154 negara dan teritori. PSI adalah badan otonomi, bekerja secara erat dengan federasi-federasi yang memayungi sektor publik lainnya didalam lapangan kerjanya dan dengan Konfederasi Internasional Serikat Pekerja (ITUC³). PSI adalah sebuah organisasi non pemerintah yang diakui secara resmi untuk sektor publik dalam Organisasi Perburuhan Sedunia (International Labour Organization) dan status konsultatif (*Consultative Status*) dengan ECOSOC⁴ dan status peninjau(*Observer*) dengan UNCTAD⁵, UNESCO⁶

¹ Dipersiapkan oleh Workshop Nasional, KSTL-FES tanggal 10-12 Juni 2008

² Berdasarkan Konstitusi PSI Ottawa tahun 2002, Pasal 2 Ayat 2 dikatakan “PSI terdiri dari organisasi-organisasi yang personelnnya bekerja di pemerintah nasional, regional, dan lokal; perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi dan pasokan gas, listrik dan air; jasa pembuangan, pemrosesan, dan pendaaur-ulangan limbah; jasa layanan kesehatan, lingkungan, dan sosial; jasa layanan pendidikan, kebudayaan, dan rekreasi; pembangunan dan pemeliharaan jalan dan bangunan; dan lembaga-lembaga lain yang fungsinya adalah untuk menyediakan jasa kepada publik. PSI juga menerima afiliasi dari organisasi-organisasi para karyawan di lembaga-lembaga internasional yang didirikan oleh asosiasi-asosiasi pemerintah atau lembaga kenegaraan yang berwenang”

³ ITUC: International Trade Union Confederation (<http://www.ituc-csi.org/>)

⁴ ECOSOC: Economic and Social Council (Dewan Ekonomi dan Sosial Persatuan Bangsa Bangsa)

⁵ UNCTAD: United Nations Conference on Trade and Development (Konferensi Perdagangan dan Pembangunan Persatuan Bangsa Bangsa)

⁶ UNESCO: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (Badan Pendidikan, Sains dan Budaya Persatuan Bangsa Bangsa)

Hampir seratus tahun⁷ sejak pertemuan yang diadakan pertama kalinya, Public Services International memiliki dan bangga akan sejarah solidaritasnya yang panjang. Saat ini, globalisasi ekonomi dan berkurangnya supremasi Negara meminta kerjasama internasional dalam pemeliharaan dan kelanjutan pergerakan serikat pekerja. Para pekerja telah disiapkan. Pekerja sektor publik telah mengkoordinasikan usaha-usaha mereka untuk berjuang bagi hak-hak serikat pekerja dan untuk efisiensi dan dapat dicapainya layanan kepada publik.

PSI didirikan dengan prinsip solidaritas antar para pekerja sektor publik diseluruh dunia:

- mempromosikan dialog, konsertasi dan kerja sama internasional sebagai sarana untuk memecahkan masalah-masalah global
- mempromosikan pembangunan ekonomi berdasarkan prinsip-prinsip hak asasi manusia, keadilan sosial dan pembangunan sosial, khususnya untuk negara-negara dan kawasan-kawasan miskin dan kurang berkembang di dunia
- mempromosikan perdamaian dan perlindungan lingkungan pada tingkat internasional, regional dan nasional
- Hal tersebut dilaksanakan melalui pembagian sumber-sumber daya, mewakili afiliasi, pendidikan, dan pengkoordinasian kegiatan-kegiatan afiliasi dan dukungan timbal balik,

PSI Bertujuan untuk⁸:

- Mempromosikan dan mempertahankan pengadaan dan pengembangan jasa layanan publik yang efektif dan efisien, yang adil, mudah dicapai dan terjangkau;
- Memastikan bahwa hak-hak dan prinsip-prinsip fundamental yang diakui secara internasional yang berfungsi untuk para pekerja sektor publik dilaksanakan secara universal; dan untuk mempromosikan; mengimplementasikan dan mempertahankan Konvensi-Konvensi, Rekomendasi-Rekomendasi dan Resolusi-Resolusi ILO yang meningkatkan keberadaan organisasi-organisasi yang berafiliasi dan para anggotanya;
- Meningkatkan kapasitas serikat pekerja -serikat pekerja sektor publik untuk mengorganisasikan dan mewakili para pekerja sektor publik, khususnya di negara-negara di mana kondisi-kondisi ekonomi, sosial dan hukum merintangai pendirian, pembentukan dan pengembangan gerakan serikat pekerja;

⁷ PSI *didirikan pada tanggal 27 Agustus 1907* di Stuttgart, Jerman, dalam Konferensi Internasional Pertama Para Pekerja Layanan Umum. 17 delegasi mewakili 6 serikat pekerja dengan jumlah keanggotaan mencapai lebih dari 44.500. Mereka melakukan pertemuan selama tiga hari, khususnya tentang status hukum, upah dan syarat-syarat kerja para pekerja sektor publik di Negara mereka masing-masing. **Dengan suara bulat mereka mengesahkan “sebuah resolusi untuk pendirian sebuah secretariat internasional”**

⁸ Berdasarkan Konstitusi PSI tahun 2002 Pasal 3

- Mempromosikan persamaan, dan keanekaragaman dan memerangi segala bentuk diskriminasi dan khususnya dalam:
 - ✓ Mengintegrasikan persamaan hak dalam kebijakan-kebijakan dan praktek-praktek dalam semua aspek dari tindakan-tindakannya;
 - ✓ Memastikan representasi yang adil dari Perempuan dan laki-laki dalam semua strukturnya dan struktur dari afiliasinya;
 - ✓ Memastikan representasi afiliasi yang efektif dari berbagai ukuran dan kelompok kepentingan khusus berdasarkan perbedaan bahasa dan perbedaan karakteristik lainnya.
- Bekerja ke arah terciptanya sebuah lembaga koordinasi internasional yang tunggal untuk jasa/layanan publik

PUBLIC SERVICES INTERNATIONAL organisasi regional asia dan pasifik (PSI APRO)

PSI regional Asia dan Pasifik adalah salah satu dari empat regional⁹ yang ada dalam struktur PSI. Terdiri dari 133 serikat pekerja di 26 negara dengan anggota kurang lebih 2 juta pekerja. Pada Kongress Dunia tahun 1997, wilayah ini memiliki *status regionalnya*, termasuk dengan komite eksekutif regional, dan kantor sekretariatnya (yang saat ini berbasis di Singapura). Regional ini mengesahkan nama region dengan *Asia Pacific Regional Organisation (APRO)*, dimana sehari-hari kantor ini dijalankan oleh seorang Regional Secretary¹⁰. Untuk memfasilitasi aktifitas di regional ini, APRO dibagi menjadi empat sub-regional sebagai maksud untuk memfasilitasi komunikasi dengan regional dan memperhitungkan keanekaragaman budaya:

1. Asia Timur – *East Asia* (Kantor di Tokyo, Jepang): sub-regional ini meliputi Hong Kong - Cina, Jepang, Korea, Macau - Cina, Mongolia dan Taiwan-Cina
2. Asia Selatan - *South Asia* (Kantor di Faridabad, India): sub-regional ini meliputi Bangladesh, India, Nepal, Pakistan dan Sri Lanka
3. Asia Tenggara - *South East Asia* (Kantor di Singapura): sub-regional ini meliputi Indonesia, Malaysia, Filipinas, Singapore dan Thailand
4. Oceania (Kantor di Wellington, Selandia Baru): sub-regional ini meliputi Australia, Cook Islands, Fiji, Selandia Baru, Papua New Guinea, Samoa, Solomon Islands, Tonga dan Vanuatu

Regional Asia & Pasifik adalah merupakan wilayah yang paling padat penduduknya didunia dan memiliki keragaman serta perbedaan budaya, agama, bahasa, ekonomi dan politik. Pengaruh tradisi, budaya dan agama dibeberapa Negara adalah sangat kental.

⁹ *Secara Administrasi*, PSI dibagi menjadi empat regional: Afrika dan Negara-Negara Arab, Asia & Pasifik, Inter-Amerika and Eropa

¹⁰ Asia Pacific Regional Secretary adalah Brother Katsuhiko Sato, beliau dapat dikontak melalui email: katsuhiko.sato@world-psi.org

Beberapa Negara yang masih menganut paham komunis telah mengadopsi rencana-rencana campuran dan pasar ekonomi tetapi secara jelas masih tidak memperbolehkan pembentukan serikat pekerja yang bebas.

Negara Asia memiliki potensi ekonomi yang hebat (kaya akan sumber alamnya), tetapi mengalami ketidakadilan dalam pembagian, terekploitasi dan tidak dikelola secara adekuat. Ironis, jumlah orang-orang miskin terbesar berada di Asia, sementara dunia mengamati pertumbuhan kekuatan ekonomi regional di Singapura, Taiwan, Hong Kong, Korea Selatan, Malaysia, Thailand, Cina dan India. Ekonomi Asia telah diramalkan mengalami pertumbuhan yang cepat pada millennium baru ini.

Pengelompokan regional (*regional grouping*) adalah juga hak yang penting. **10 negara di Asia Tenggara:** Thailand, Indonesia, Singapura, Filipina, Brunei Darussalam, Malaysia, Vietnam, Kamboja, Laos dan Burma berada dalam satu kelompok yang diberi nama *ASEAN (Association of South East Asian Nations)* Asosiasi Negara-Negara Asia Tenggara). Tujuh Negara dalam kelompok yang disebut dengan *SAARC (South Asian Association for Regional Cooperation* – Asosiasi Asia Selatan Untuk Kerjasama Regional) yang bertujuan untuk menyediakan platform masyarakat Asia Selatan untuk bekerja bersama dengan semangat persahabatan, saling percaya dan saling memahami sebagai maksud untuk mempercepat proses pembangunan ekonomi dan sosial para Negara anggotanya: Bangladesh, Bhutan, India, Maldives, Nepal, Pakistan dan Sri Lanka. **16 negara** dan pemerintahan independen di Kepulauan Pasifik (Australia, Cook Islands, Federated States of Micronesia, Fiji, Kiribati, Nauru, Selandia Baru, Niue, Palau, Papua New Guinea, Republic of the Marshall Islands, Samoa, Solomon Islands, Tonga, Tuvalu dan Vanuatu, pada 2006 Kaledonia Baru dan French Polynesia mendapatkan status *Associate Membership*, Pengamat atau *Observers* meliputi Tokelau, Wallis dan Futuna, Timor Leste mendapatkan status Pengamat Khusus atau *Special Observer*) mereka mengelompokkan dalam wadah yang disebut dengan **Pacific Islands Forum**¹¹. Forum ini mencari persekutuan dengan para Negara tetangganya dan lainnya untuk mengembangkan pengetahuan, memperbaiki komunikasi dan menjamin kelanjutan ekonomi bagi semua. Para kelompok ini meningkatkan kontak dan perdagangan mereka serta mengurangi tegangan dan konflik perbatasan.

Komunikasi berkembang sangat cepat di wilayah ini. Travel dan penggunaan telepon, fax, email serta transportasi antar Negara juga berkembang pesat. Hal ini bagaimanapun juga menumbuhkan jurang distribusi kekayaan dan banyak dari mereka tertimpa kemiskinan, dan buruknya kebijakan ekonomi dan tidak memiliki akses fasilitas moderen.

Tantangan-Tantangan Utama: permasalahan dan tantangan-tantangan yang dihadapi oleh serikat pekerja sektor publik di wilayah ini adalah untuk memenuhi tanggungjawab dan komitmen untuk layanan umum yang efisien dan berkelanjutan, memuaskan

¹¹ The Pacific Islands Forum, sebelumnya bernama the South Pacific Forum sampai namanya diubah pada bulan Oktober 2000, didirikan pada bulan Agustus 1971 dan terdiri dari 16 negara dan pemerintahan independent di Kepulauan Pasifik. Forum ini adalah organisasi politik dan ekonomi dalam wilayah regional ini. Pertemuan pemimpin diadakan setiap tahun untuk mengembangkan respon kolektif atas isu di regional ini.

kepentingan para pekerja dan menjamin pencapaian keadilan sosial bagi semua. Publik sektor mengalami permasalahan dan tantangan liberalisasi dan privatisasi yang mengancam eksistensi layanan bagi semua orang, dan khususnya penyusutan dari kondisi dan syarat-syarat kerja yang harus diterima para pekerja. Hal ini akan menyita kerja dari serikat pekerja sektor publik.

Hak berorganisasi adalah sangat penting untuk mewakili kepentingan kolektif, dan realisasi hak perundingan bersama adalah kunci untuk menjadikan keterwakilan menjadi efektif tetapi tantangan menghadang serikat pekerja sektor publik di wilayah ini untuk menikmati pelaksanaan hak ditempat kerja karena sejumlah pelanggaran hak-hak serikat pekerja meningkat. Kita percaya bahwa kebebasan berserikat dan hak berorganisasi adalah hak paling mendasar bagi para pekerja dan harus dihormati dimanapun diseluruh dunia. Tugas besar wilayah ini adalah bagaimana membentuk serikat pekerja sektor publik yang kuat di Negara-negara sedang berkembang, guna memenuhi tanggung-jawab dan komitmen untuk layanan umum yang efisien dan berkelanjutan. Hal ini membutuhkan rencana aksi yang serius:

Aksi:

- Menghadang beberapa kebijakan dan efek dari program penyesuaian struktural;
- Membela hak asasi manusia dan hak-hak serikat pekerja;
- Melakukan penekanan untuk ratifikasi standar perburuhan inti khususnya Konvensi ILO No. 87 dan No. 98;
- Melanjutkan keterwakilan untuk menghilangkan halangan-halangan legislatif agar mampu mendirikan serikat pekerja sektor publik yang bebas dan mandiri dan menyelesaikan aktifitas-aktifitas, perundingan kerja bersama dan menjadi bagian dari pergerakan solidaritas pekerja nasional dan internasional;
- Membantu memperbaiki status kesehatan organisasi afiliasinya khususnya melalui promosi keanggotaan, kampanye pengorganisasian dan pembangunan kapasitas;
- Menyediakan ukuran informasi dan dukungan untuk mengkoreksi reformasi dan pola ketenagakerjaan serta untuk menjamin keamanan kerja dan jaringan pengaman sosial;
- Mempromosikan kesetaraan hak dan kesempatan, termasuk integrasi yang layak bagi perempuan disetiap tingkatan serikat pekerja;
- Berjuang untuk keterwakilan pekerja dan perdagangan yang adil pada setiap forum yang ada;
- Menyediakan program pendidikan dan pelatihan berdasarkan kebutuhan dan prioritas serikat pekerja afiliasinya guna membangun struktur serikat pekerja yang kuat dalam menghadapi tantangannya. PSI telah secara aktif dalam program pendidikan dan pembangunan kapasitas afiliasinya di wilayah ini. Beberapa proyek dijalankan di Sub-region Asia Selatan dan Asia Tenggara, proyek pembangunan serikat pekerja telah dijalankan beberapa tahun terakhir saat ini juga masih dijalankan. Proyek jangka panjang untuk pekerja perempuan dan hak-hak serikat pekerja sedang dijalankan saat ini. Kantor-kantor sub-regional kita dan perwakilan nasional bekerja sama dengan afiliasi untuk program ini. Studi

dilaksanakan secara berkala untuk menilai kebutuhan afiliasi dan menguatkan rencana-rencana aksi.

Empat Konferensi Regional telah dijalankan yaitu pada tahun 1991, 1995, 2002 dan 2006, regional telah bekerja untuk pelaksanaan aksi dan identifikasi prioritas berdasarkan para afiliasinya. Rencana aksi afirmatif pemberdayaan perempuan telah diselesaikan. Struktur regional dalam sub-regional telah dikuatkan. Isu telah dibahas, khususnya kegiatan-kegiatan sektoral dimana telah dengan sukses dijalankan dan mendapatkan dukungan. Program ini telah dievaluasi dan diperbaruhi untuk keberlanjutan.

SERIKAT PEKERJA SEKTOR PUBLIK dan pembangunan solidaritas internasional

Tahun ini, PSI mengadakan Kongres Dunia ke 28 di Wina, Austria, dari tanggal 24 sampai 28 September 2007 yang akan diikuti oleh para delegasi afiliasinya. Kongres Dunia mengesahkan kebijakan-kebijakan dan aktifitas organisasi dalam lima tahun kedepan. Kongres memilih Sekretaris Jenderal dan President beserta Badan Eksekutif, yang akan menjalankan organisasi sampai Kongres berikutnya di tahun 2012. Dibawah ini gambaran permasalahan atau topik besar yang akan didiskusikan¹²:

- 1) **Kebijakan Global PSI dan Tujuan Strategis:** Resolusi menetapkan secara jelas tujuan kebijakan dalam **delapan area kerja:** *Public and state administration; municipal and related services; health services; infrastructure and utilities; gender equality, equity and diversity; workers' rights; global institutions and governance and; union development and international solidarity*
- 2) **Kualitas Pelayanan Publik (*Quality Public Services*):** semua pekerjaan PSI disokong melalui kampanye Kualitas Pelayanan Umum, yang merupakan hal yang penting untuk pencapaian Tujuan Pembangunan Milenium Persatuan Bangsa Bangsa: *meminta penyediaan layanan umum yang adekuat yang adalah dapat dipertanggungjawabkan dan etis, pemberdayaan bagi pengguna layanan, menghargai pekerja, mempromosikan kesetaraan dan perbedaan, serta penghormatan atas hak-hak serikat pekerja.* Dan hal ini akan menyorot secara positif inisiatif serikat pekerja dari seluruh dunia sebagai maksud untuk memperbaiki kualitas layanan umum dengan menghormati hak dan kepentingan serta kebutuhan para pekerja, pengguna layanan, pembayar pajak dan komunitas.
- 3) **Migrasi (*Migration*):** Kongres akan meminta pemerintah untuk meratifikasi dan menghormati konvensi internasional yang ada sebagai maksud untuk melindungi para pekerja migrant, control terhadap eksploitasi agen perekrutan, dan menandatangani tatacara etis untuk perekrutan pekerja kesehatan internasional.

¹² Secara lebih lengkap dapat diakses melalui website yang dipersembahkan khusus untuk Kongres Dunia yang ke 28 di: www.psi100.org

- 4) **Pemanasan Global (*Global warming*)**: PSI percaya bahwa layanan publik memiliki peranan yang besar dalam menghadapi pemanasan global dan memelihara pembangunan berkelanjutan
- 5) **Air (*Water*)**: meminta untuk dikuatkan dan responsif terhadap layanan air publik untuk menyokong hak individu dan komunitas atas layanan air dan sanitasi yang bersih dan aman..
- 6) **Kesetaraan dan Keanekaragaman (*Equality and diversity*)**: meminta serikat pekerja untuk mengambil langkah yang tepat dan terpadu guna meningkatkan partisipasi perempuan dan orang muda dalam serikat pekerja
- 7) **Korupsi, pengelolaan pemerintah yang baik dan Intitusi Global (*Corruption, good governance and global institutions*)**: Kualitas layanan publik tidak dapat dicapai tanpa pengelolaan pemerintahan yang baik dan Institusi Global yang mendukung. Mendesak Institusi Global untuk mendukung kualitas pelayanan publik dan orang-orang yang menyediakan layanan dan tergantung atas layanan mereka.
- 8) **Privatisasi (*Privatisation*)**: mengulangi pernyataan atas penolakan secara umum dasar ideologi privatisasi disektor kesehatan, layanan kotapraja, infrastruktur, energi, sarana umum dan administrasi negara. Kampanye PSI tentang Kualitas Pelayanan Umum akan dilanjutkan untuk mempromosikan alternatif yang dapat menguatkan layanan kepada pengguna dan hormat kepada penyedia
- 9) **Penghormatan terhadap pekerja dan organisasi serikat pekerja (*Respect for workers and their trade unions*)**: meminta Negara-negara kaya dan institusi keuangan global untuk memberikan akses istimewa atas perdagangan dan bantuan pembangunan untuk negara-negara yang menghormati standar perburuhan. Dan ini akan dilanjutkan untuk bekerja dengan organisasi hak asasi manusia dan lainnya sebagai maksud untuk mencegah dan menarik perhatian terhadap pelanggaran hak-hak serikat pekerja.
- 10) **Solidaritas Internasional (*International solidarity*)**: untuk mengesahkan sejumlah rencana Proyek Pembangunan PSI yang meliputi lebih banyak Negara dan mendorong lebih banyak proyek serta membangun jaringan kerja dengan organisasi sipil kemasyarakatan.

Kebijakan dan Strategi Public Services International saat ini terhadap pembangunan serikat pekerja dan solidaritas internasional¹³:

¹³ Informasi diambil dari: <http://www.world-psi.org/TemplateEn.cfm?Section=Content Management&CONTENTID=9606&TEMPLATE=/ContentManagement/ContentDisplay.cfm>

- a) **Kepemilikan dan Keberlanjutan:** proyek pendidikan dan pembangunan dirancang untuk pencapaian kemandirian serikat pekerja afiliasinya dan sebagai bagian integral dari setiap strategi serikat pekerja dengan pendekatan jangka panjang yang dikembangkan dalam beberapa tahapan disejumlah tahun. Lokakarya Perencanaan dan pertanggung-jawaban untuk pelaksanaan berarti bahwa serikat pekerja afiliasi berpartisipasi aktif dalam mengidentifikasi kebutuhan nyata mereka, kemampuan dan dapat memproduksi hasil yang bisa didukung untuk masa depan.
- b) **Kesatuan, Solidaritas dan Kerjasama:** proyek kerjasama dapat digunakan untuk menghadapi isu-isu yang sama dan mengembangkan solidaritas serta dirancang untuk mempromosikan kesatuan dan kerjasama antar afiliasi PSI ditingkat nasional dan sub-regional. PSI mendorong pendirian Komite Koordinator Nasional yang seringkali bertindak selaku Komite Manajemen Proyek. Aktifitas pembangunan serikat pekerja berdasarkan pada pendekatan yang lebih kepada aktifitas pelatihan dibandingkan dengan bantuan keuangan. Aktifitas tersebut juga meliputi tukar pengalaman, informasi dan sumber daya manusia melalui kampanye dukungan melalui Negara atau antar Negara, sub-regional dan regional.
- c) **Demokrasi dan Kesetaraan:** Proyek PSI mendukung pembangunan dan pemeliharaan struktur yang demokratis dan kuat. Pelatihan khusus yang mempromosikan kesempatan yang setara bagi semua anggota serikat pekerja adalah berdasarkan pada solidaritas dan penguatan demokrasi internal. Proses ini memungkinkan untuk menguatkan pelaksanaan organisasi serikat pekerja

PSI mengadopsi pendekatan yang menyeluruh untuk menghadapi tantangan yang dimiliki serikat pekerja saat ini. Aktifitas pendidikan dan pembangunan adalah didasarkan pada suatu hal yang menjamin bahwa program adalah sesuai dengan isu-isu ditempat kerja dan dalam jaringan tingkatan lokal dan global.

Komponen-Komponen Utama Proyek:

- a) ***Capacity-building:*** Perencanaan Strategi, Kepemimpinan, Pengetahuan Ekonomi, Pelatihan Bagi Pelatih, Kesadaran Jender, Merekrut Anggota Muda, *Participatory Research*, Pengembangan Materi-Materi, Kunjungan Studi, dan lainnya.
- b) ***Organisational development:*** perekrutan, pengorganisasian, Penggunaan alat-alat Komunikasi, Informasi dan Teknologi, Manajemen Keuangan, Pengembangan Kebijakan dan Pengambilan Keputusan, Pengarusutamaan Jender, Strategi Pendidikan, Penggabungan Organisasi (*Merger*), dan lainnya

- c) *Campaigning*: Kampanye global PSI tentang kualitas pelayanan umum dan kesetaraan upah, kampanye anti-privatisasi, HIV/AIDS, Hak-hak serikat pekerja, menggerakkan dan peningkatan kesadaran anggota, dan lainnya

Semua prioritas dalam Program Aksi PSI dimasukkan semuanya dalam proyek:

- a) **Kesetaraan Jender dan Isu keadilan**: PSI meminta kesetaraan partisipasi antara laki-laki dan perempuan dalam semua aktifitas dan pengarusutamaan jender diintegrasikan dalam setiap proyek yang dirancang. Ada beberapa proyek yang dikhususkan untuk para pekerja perempuan sebagai maksud untuk menguatkan struktur perempuan dan mengintegrasikan isu-isu jender kedalam kebijakan dan praktek kerja serikat pekerja
- b) **Isu-isu Sektoral**: isu-isu ini dimasukkan dalam hampir semua proyek-proyek yang dilaksanakan ditingkat nasional ataupun sub-regional. Hal ini untuk menjamin bahwa kebutuhan individual sektor dikenali dan terbangun jaringan antar Negara dan sub-regional mendukung dan menjangkau ke kerja internasional. Ada beberapa proyek khusus yang dijalankan seperti, kesehatan dan air.
- c) **Hak-hak serikat pekerja dan hak asasi manusia**: program ini menjadi bagian yang banyak dalam setiap kurikulum dan proyek disediakan untuk membangun jaringan antar afiliasi guna untuk mengidentifikasi pelanggaran hak dan membawanya menjadi perhatian PSI pada tingkatan internasional
- d) **Kampanye Global PSI**: kampanye ini disatukan dengan program-program yang sedang berlangsung bilamana itu sesuai demi menjamin mata rantai antara pelatihan dan kampanye dengan begitu suatu pendekatan yang lebih proaktif ke pengembangan serikat pekerja
- e) **Perjanjian Dagang Regional dan Institusi Keuangan Internasional**: ada beberapa proyek yang berhubungan dengan prioritas ini dan topik dimasukkan dalam aktifitas pendidikan

Proyek Pembangunan Serikat Pekerja di Asia dan Pasifik. Ada beberapa proyek yang sedang dijalankan di wilayah ini¹⁴:

¹⁴ Informasi diambil dari: [http://www.world-psi.org/TemplateEn.cfm?Section=UDIS Asia projects&Template=/TaggedPage/TaggedPageDisplay.cfm&TPLID=97&ContentID=8581](http://www.world-psi.org/TemplateEn.cfm?Section=UDIS%20Asia%20projects&Template=/TaggedPage/TaggedPageDisplay.cfm&TPLID=97&ContentID=8581)

1. **Hak-hak serikat pekerja bagi Para Pegawai Tamil Nadu, India, dibiayai oleh SASK/JHL – Finlandia (2007-2009):** untuk melaporkan adanya pelanggaran dan menyampaikannya ke ILO; koordinasi kampanye dan menyampaikan isu ini ke Pemerintah Tamil Nadu (India)
2. **Hak-Hak Serikat Pekerja di Asia Tenggara, dibiayai oleh FNV/SASK/JHL (2007-2009):** proyek ini akan mengembangkan kebijakan, mengambil tindakan hukum dan menyeluncurkan kampanye sebagai maksud untuk menciptakan dan atau menekan undang-undang perburuhan yang mana harus mematuhi standard dan ratifikasi Konvensi-Konvensi ILO
3. **Pembangunan Serikat Pekerja bagi Asia Selatan, dibiayai oleh LO/TCO-SEKO – Sweden (2007-2008):** serikat pekerja di 4 negara (Asia Selatan) mengidentifikasi isu-isu reformasi/privatisasi layanan umum; hak-hak serikat pekerja dan pekerja, serta kesetaraan gender. Aktifitas utama adalah perekrutan; menolak reformasi/privatisasi layanan umum bekerjasama dengan organisasi masyarakat yang sesuai; melakukan lobby ke pemerintah untuk melakukan perjanjian kerja bersama sebagai hak mendasar; menjalankan kampanye yang mempromosikan kualitas dan ketersediaan layanan publik; melatih pemimpin perempuan dalam melakukan identifikasi isu-isu gender dalam perjanjian kerja bersama dan kampanye pengorganisasian.
4. **Membangun Serikat Pekerja Publik Sektor di Thailand, dibiaya oleh SASK/JHL – Finlandia dan KNS (2007-2008):** melanjutkan kampanye melawan privatisasi dan dampak atas restrukturisasi layanan publik, menguatkan kapasitas perundingan serikat pekerja, menambah anggota baru dan menguatkan kemandirian finansial serikat pekerja.
5. **Mengembangkan Ketrampilan Perencanaan Strategis, dibiayai oleh FES - Jerman (2005-2007):** afiliasi PSI di Asia Selatan dan Asia Tenggara mengidentifikasi kebutuhan untuk mengembangkan ketrampilan perencanaan strategies anggota dalam struktur konstitusional PSI. Hal ini akan membantu mereka dalam menguatkan pergerakan serikat pekerja sektor publik di sub-regional ini dengan memperbaiki strategi pengorganisasian yang lebih mengenali kebutuhan yang ditargetkan pada perempuan dan anggota muda disemua sektor.
6. **Kesetaraan Gender disektor kesehatan bagi Asia Selatan dan Asia Tenggara, dibiayai oleh FNV – Belanda dan SASK/KTV - Finlandia (2005-2007):** pendekatan strategis proyek ini adalah untuk membawa hasil analisa penelitian yang akan membantu mengembangkan kampanye-kampanye yang sesuai disektor kesehatan dan isu-isu gender dan pengorganisasian serikat pekerja yang ada atau dalam area yang belum terorganisir, dan mempromosikan layanan kesehatan yang berkualitas. Hal ini juga meliputi kampanye bagi serikat pekerja bukan sektor kesehatan sebagai kelanjutan kegiatan. Aktifitas tersebut akan menguatkan dan mengembangkan pekerja perempuan dalam posisi kepemimpinan serikat

pekerja dimana mereka sendiri akan mewakili isu perempuan itu dan mengambilnya sebagai bagian dari kampanye aksi serikat pekerja.

7. **Kampanye untuk mewakili kepentingan anggota di Indonesia, dibiayai oleh SASK/KTV - Finlandia dan KNS (2005-2007):** *proyek dijalankan oleh 6 serikat pekerja yang berfokus pada: perubahan perilaku dan kebiasaan organisasi, kemandirian serikat pekerja secara finansial, memperbaiki perjanjian kerja bersama, pencapaian kesetaraan jender dan kesempatan, kampanye anti-privatisasi dan melakukan kampanye pelaksanaan pemerintahan yang baik (good cooperate governance)*

Pendidikan untuk perubahan adalah elemen penting dalam kebijakan pendidikan “membantu mengembangkan serikat pekerja publik sektor menjadi organisasi yang demokratis dan mandiri, sehingga memungkinkan para anggotanya mengambil peranan penuh atas segala hal yang akan berdampak bagi serikat pekerjanya, pekerjaan mereka dan hidup mereka”

- Membangun manusia sebagai anggota serikat pekerja dan masyarakat;
- Mengajarkan kompetensi dan ketrampilan –ketrampilan khusus yang bertujuan untuk membangun dan keberlanjutan organisasi;
- Mempengaruhi orang-orang dan badan-badan pengambil keputusan yang akan berdampak pada tempat kerja dan sektor yang mereka layani;
- Dalam kontek kerja dan peran serikat pekerja dan bagaimana berjuang terhadap hak-hak dan kepentingan para pekerja;
- Mengembangkan dan membentuk isi pembelajaran organisasi

Solidaritas, BUKAN derma¹⁵. Solidaritas serikat pekerja internasional dapat menguatkan para pekerja disaat krisis, dan lebih dari itu, semakin banyak kasus setiap tahunnya, hal ini menjadikannya berbeda. Bagaimanapun juga, solidaritas internasional bukan sekedar menjawab panggilan untuk membantu pekerja dalam situasi putus asa. Solidaritas internasional meliputi banyak hal yang berkaitan dengan bantuan timbal balik.

Langkah pertama adalah bergabung: Solidaritas, tidak seperti derma, yang adalah dua jalan. Yang berarti bahwa saling menerima tanggung-jawab timbal balik. Esensi solidaritas adalah bantuan timbal balik. Dan bantuan yang paling efektif dan bermanfaat bagi para pekerja adalah disalurkan lewat organisasi. Afiliasi ke organisasi serikat pekerja internasional yang sesuai adalah merupakan langkah yang tepat dalam solidaritas internasional.

Kemudian, langkah kedua adalah partisipasi: dalam pertemuan, kampanye dan aksi solidaritas, menindaklanjuti permintaan untuk mendapatkan informasi, merespon kuesioner dan surat-surat sebagai bagian dari pembangunan pergerakan serikat pekerja internasional yang kuat.

¹⁵ Sumber informasi: ICFTU Trade Union Guide to Globalisation (<http://www.icftu.org/pubs/globalisation/globguide.html>)

Cakupan solidaritas internasional sangat luas meliputi berbagi pengalaman dan dukungan dengan serikat pekerja di Negara lain; menyediakan aktifitas serikat pekerja yang berkontribusi bagi penguatan organisasi; dan solidaritas juga bisa berarti pemberian bantuan dalam bentuk keuangan biarpun itu jumlahnya sangatlah terbatas.

Untuk menjadi bagian, serikat pekerja anda haruslah siap dan menjadi organisasi yang kuat dan terlibat dalam pergerakan ditempat kerja¹⁶ dan secara nasional¹⁷. Kondisi tersebut membutuhkan legitimasi dan juga situasi organisasi yang permanen, demokratis serta mandiri. Tidak hanya secara kertas tetapi dalam tindakan nyata sehari-hari serikat pekerja itu.

Dipersiapkan dan Dipresentasikan oleh

Indah Budiarti¹⁸

Asia Pacific Organising and Communication Coordinator

E-mail: indah.budiarti@world-psi.org

Mobile (HP): +65 94483397

¹⁶ Serikat pekerja kuat ditempat kerja artinya: (1)strategi perundingan yang sukses; (2) penguatan budaya organisasi – semua anggota terorganisir; partisipasi mereka yang luas dalam serikat pekerja; (3) program pendidikan serikat pekerja yang dijalankan; (4) serikat pekerja yang aktif diluar dan juga didalam tempat kerja itu sendiri

¹⁷ Serikat Pekerja kuat secara nasional berarti: *pengorganisasian untuk meningkatkan kekuatan* (memelihara dan meningkatkan jumlah keanggotaan), *menetapkan agenda perlawanan publik atas isu-isu yang akan berdampak bagi pekerja dan sektoral* (secara politis serikat pekerja menyiapkan perpektif mereka secara jelas atas isu-isu yang dihadapi), *menjadikannya nyata – dijalankan/terjadi* (komitmen yang panjang bagi semua pekerja; dan menentukan tidak hanya masa depan pergerakan serikat pekerja tetapi juga kemampuan para pekerja dalam pencapaian kemajuan sosial dan ekonomi didalam suatu masyarakat yang demokratis)

¹⁸ Indah Budiarti, PSI APRO Organising and Communication Coordinator (April 2007-saat ini). Bulan September 1999 – Maret 2007, dia adalah Coordinator PSI di Indonesia. Dapat dihubungi melalui email: indah.budiarti@world-psi.org dan HP: +65 94483397